

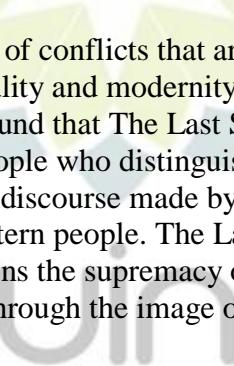
## ABSTRACT

**Randy Bagus Hartanto. 1145030148. *Western and Eastern Representation Of Samurai Culture in The Last Samurai Film by Edward Zwick.* An Undergraduate Thesis. English Studies Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor I: Dr. Ujang Suyatman, M.Ag., Advisor II: Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M.Pd.**

**Keywords:** film, samurai, Japanese modernization, orientalism

Film as a discourse is able to form impressions about the character, history, and culture of a nation. The history of Japanese modernization is filled with radical changes that affect the fate of the samurai and the Japanese nation as a whole so that Japan is able to achieve its progress to date. An inaccurate picture of this change can trigger a false understanding of the events of the samurai rebellion and the role of the American nation in the process of modernization that took place in Japan in the 19th century. For this reason the aim of this research is to find out the representation of the American people and the Japanese nation in relation to the history of Japanese modernization. The Last Samurai film is described syntagmatically at the level of reality and the level of representation. While the level of ideological decomposition uses paradigmatic analysis.

The Last Samurai film describes a series of conflicts that arise when a nation is carrying out modernization. The concept of traditionality and modernity is used to distinguish each party in conflict. Through this research, it was found that The Last Samurai contained Max Weber's thoughts on the rationality of modern people who distinguish them from traditional people. This film is an application of orientalism as a discourse made by Westerners to evaluate or explain Eastern culture, Eastern history, and Eastern people. The Last Samurai explicitly pays homage to traditional Eastern culture but still contains the supremacy of the West which is shown not only through the image of the West but also through the image of the East person itself.

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## ABSTRAK

**Randy Bagus Hartanto. 1145030148. *Representasi Barat dan Timur dari Budaya Samurai dalam Film Samurai Terakhir* oleh Edward Zwick. Tesis Sarjana. Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing I: Dr. Ujang Suyatman, M.Ag., Pembimbing II: Dr. Pepi Siti Paturohmah, S.S., M.Pd.**

**Kata kunci:** film, samurai, modernisasi Jepang, orientalisme

Film sebagai wacana mampu membentuk impresi tentang karakter, sejarah, dan budaya suatu bangsa. Sejarah modernisasi Jepang dipenuhi dengan perubahan radikal yang mempengaruhi nasib para samurai dan bangsa Jepang secara keseluruhan sehingga Jepang mampu mencapai kemajuannya hingga saat ini. Gambaran yang tidak akurat tentang perubahan ini dapat memicu pemahaman yang salah tentang peristiwa pemberontakan samurai dan peran bangsa Amerika dalam proses modernisasi yang berlangsung di Jepang pada abad ke-19. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi masyarakat Amerika dan bangsa Jepang dalam kaitannya dengan sejarah modernisasi Jepang. Film Last Samurai digambarkan secara sintagmatis pada tataran realitas dan tataran representasi. Sedangkan tingkat dekomposisi ideologis menggunakan analisis paradigmatis. Film Last Samurai menggambarkan rentetan konflik yang muncul ketika suatu bangsa melakukan modernisasi. Konsep tradisionalitas dan modernitas digunakan untuk membedakan masing-masing pihak yang berkonflik. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa The Last Samurai mengandung pemikiran Max Weber tentang rasionalitas masyarakat modern yang membedakan mereka dengan masyarakat tradisional. Film ini merupakan aplikasi orientalisme sebagai wacana yang dibuat oleh orang Barat untuk mengevaluasi atau menjelaskan budaya Timur, sejarah Timur, dan masyarakat Timur. The Last Samurai secara eksplisit memberi penghormatan kepada budaya tradisional Timur namun tetap mengandung supremasi Barat yang tidak hanya ditunjukkan melalui citra Barat tetapi juga melalui citra pribadi Timur itu sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG